

KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PAKEM

STATUS BULAN DESEMBER 2009

Rekapitulasi hasil pengukuran kinerja pembukuan PAKEM status Desember 2009 adalah sebagaimana tabel berikut:

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
1	N.A.D.	Kab. Gayo Lues	34			34	34	
2		Kota Langsa	36		31	5	36	
3		Kota Lhokseumawe	28			28	28	
4		Kota Sabang	17				17	Faskel Ekonomi blm dicoach
5	Sumatera Utara	Kab. Asahan	14		4	10	14	
6		Kab. Dairi	9			9	9	
7		Kab. Labuhan Batu	9			9	9	
8		Kota Padang Sidempuan	28			28	28	
9	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	24			24	24	
10		Kab. Pesisir Selatan	6			6	6	
11		Kab. Solok	7			7	7	
12		Kota Padang	8			8	8	
13		Kota Sawah Lunto	15			15	15	
14		Kota Sijunjung	7			7	7	
15	Bengkulu	Kab. Kaur	4				4	Faskel Ekonomi blm dicoach
16		Rejang Lebong	19				19	Thp pencairan, FE blm dicoach
17	Lampung	Kab. Lampung Utara	10				10	Faskel Ekonomi blm dicoach
18	Bangka Belitung	Kab. Belitung	9	7	2		9	
19		Kab. Belitung Timur	5				5	Faskel Ekonomi blm dicoach
20	Jawa Barat	Kab. Garut	42			42	42	
21		Kab. Sukabumi	12			12	12	
22		Kab. Bogor	10			10	10	
23		Kab. Cirebon	16	15	1		16	
24		Kab. Indramayu	5			5	5	
25		Kab. Karawang	27		27		27	
26		Kota Bandung	32		1	31	32	
27		Kota Bekasi	12			12	12	
28		Kota Bogor	19		19		19	
29		Kota Cimahi	39		27	12	39	
30		Kota Cirebon	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
31		Kota Depok	18			18	18	
32	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	63	48	15		63	
33		Kab. Boyolali	65		52	13	65	
34		Kab. Grobogan	21		20		21	
35		Kab. Karanganyar	45				45	
36		Kab. Kebumen	97		85	12	97	
37		Kab. Magelang	44		44		44	
38		Kab. Purbalingga	55		55		55	
39		Kab. Sragen	32	32			32	
40		Kab. Sukoharjo	65				65	
41		Kab. Wonogiri	48		48		48	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
42		Kab. Brebes	34		34		34	
43		Kab. Demak	27				27	
44		Kab. Kendal	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
45		Kab. Pekalongan	37	1	34	2	37	
46		Kab. Pemalang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
47		Kab. Semarang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
48		Kab. Tegal	30	11	19		30	
49		Kota Pekalongan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
50		Kota Semarang	Tidak Lanjut					Keg. PAKET tidak dilanjutkan
51		Kota Tegal	25		25		25	
52	DI. Yogyakarta	Kab. Bantul	46		46		46	
53		Kab. Gunung Kidul	31	2	29		31	
54		Kab. Kulon Progo	34		34		34	
55		Kab. Sleman	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
56	Jawa Timur	Kab. Jombang	36			36	36	
57		Kab. Lumajang	24			24	24	
58		Kab. Pamekasan	32			32	32	
59		Kab. Sumenep	38			38	38	
60		Kab. Tulungagung	53		53		53	
61		Kab. Banyuwangi	58			58	58	
62		Kab. Bondowoso	48				48	
63		Kab. Gresik	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
64		Kab. Lamongan	53			53	53	
65		Kab. Malang	51			51	51	
66		Kab. Mojokerto	60			60	60	
67		Kab. Pasuruan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
68		Kab. Situbondo	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
69		Kota Batu	28			28	28	
70		Kota Malang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
71		Kota Pasuruan	35			35	35	
72	Banten	Kab. Lebak	17			17	17	
73		Kab. Pandeglang	38			38	38	
74		Kab. Serang	26		26		26	
75		Kab. Tangerang	38				38	Proses Pencairan Dana Tahap 3
76		Kota Cilegon	12		12		12	
77	NTB	Kab. Bima	19			19	19	
78		Kab. Lombok Barat	41				41	Proses Pencairan APBD
79		Kab. Lombok Tengah	21				21	
80		Kab. Lombok Timur	39				39	
81		Kab. Sumbawa	11				11	
82		Kota Bima	21			21	21	Proses Pembukaan Rek Pakem
83		Kota Mataram	25	25			25	
84	Kalimantan-Bar	Kab. Bengkayang	32				32	
85		Kab. Ketapang	5				5	
86		Kab. Landak	26		17	9	26	
87		Kota Pontianak	1	1			1	
88	Kalimantan-Teng	Kota Palangkaraya						
89	Kalimantan-Sel	Kab. Barito Kuala	10			10	10	
90		Kab. Hulu Sungai Selatan	15			15	15	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
91		Kab. Tabalong	30			30	30	
92		Kab. Tanah Laut	44			44	44	
93		Kota Banjarmasin	11			11	11	
94	Kalimantan-Tim	Kab. Kutai Kartanegara	18				18	
95		Kab. Pasir	15		15		15	
96	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	40		34	6	40	
97	Sulawesi-Teng	Kota Palu	35			35	35	
98	Sulawesi-Sel	Kab. Bantaeng	26			26	26	
99		Kab. Bone	34			34	34	
100		Kab. Bulukumba	40			40	40	
101		Kab. Enrekang	55			55	55	
102		Kab. Gowa	17			17	17	
103		Kab. Jenepono	30			30	30	
104		Kab. Luwu Utara	31			31	31	
105		Kab. Selayar	47			47	47	
106		Kab. Sidenreng Rappang	34			34	34	
107		Kab. Takalar	18			18	18	
108		Kab. Tana Toraja	17			17	17	
109	Sulawesi-Tra	Kab. Bombana	29	18	10	1	29	
110		Kab. Buton	32	31	1		32	
111		Kab. Kolaka Utara	25	25			25	
112		Kab. Konawe	32	28		4	32	
113		Kab. Muna	18	18			18	
114		Kota Baubau	26			26	26	
115		Kota Kendari	35			35	35	
116	Gorontalo	Kota Gorontalo	40			40	40	
117	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	7			7	7	
118		Kab. Polewali Mandar	41			41	41	
			3060	262	820	1532	3.060	

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja Pembukaan Panitia Kemitraan status Desember 2009 yg dikirim Askot MK

PAKEM Eksisting, Teridentifikasi dan Yang Telah Melaksanakan Pembukaan

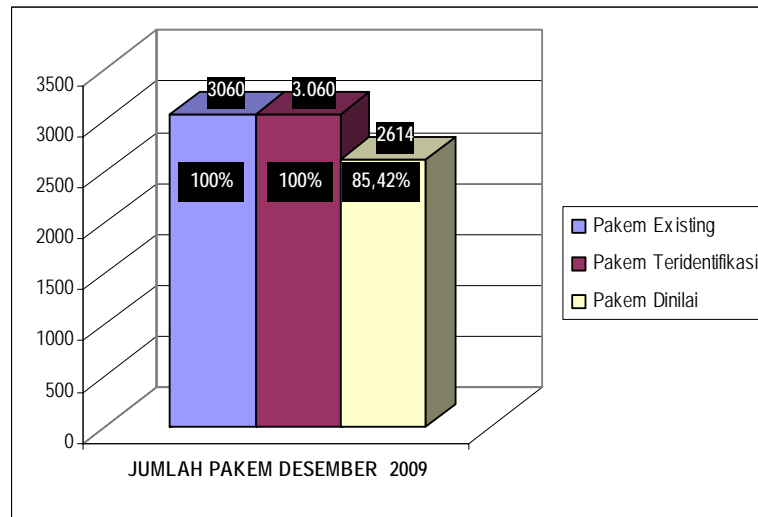
Bulan Desember 2009 terdapat 3060 PAKEM eksisting, tidak termasuk sejumlah PAKEM yang telah menyelesaikan kegiatan PAKET tahap 1-2-3 di 11 Kota/Kab. Malang, Situbondo, Gresik, Sleman, Pekalongan, Cirebon, Pemalang, Kendal, Pasuruan dan Kab. Semarang. Selain itu juga tidak termasuk sejumlah PAKEM yang tidak melanjutkan kegiatan PAKET (dihentikan) di Kota Semarang. Dari 3060, sebanyak 3060 (100%) PAKEM telah teridentifikasi statusnya.

Jumlah 3060 PAKEM eksisting merupakan kegiatan PAKET di 107 kota/kab. yang akan dan sedang melaksanakan tahap 1, 2, atau 3 secara beragam di setiap kota/kab. Sementara SIM menyajikan data jumlah PAKEM per masing-masing tahap 1, 2, dan 3 secara terpisah. Dengan demikian **tidak akan pernah diperoleh kesamaan data** jumlah PAKEM antara yang disajikan oleh USK MK dengan SIM.

Dari 3060 PAKEM yang telah teridentifikasi, sebanyak 2.614 (85,42%) sedang melaksanakan

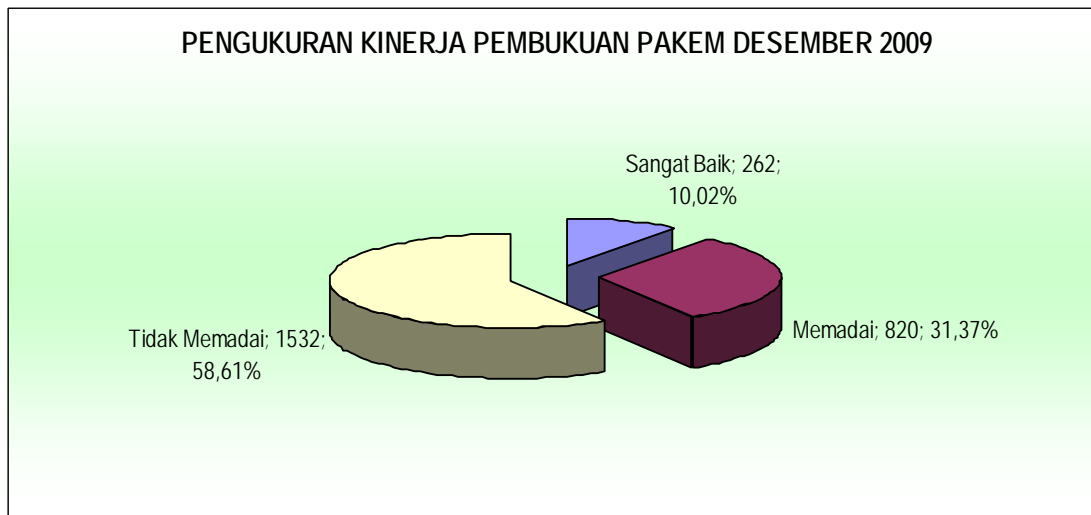
pembukuan PAKEM. Sedangkan sisanya 446 PAKEM teridentifikasi sebagai: dalam proses pemberkasan proposal, proses pembukaan rekening PAKEM, dan Menunggu Pencairan Dana dan belum mengirimkan laporan status Desember (Kab Bengkayang, Kab Ketapang, Kab Kutai Kartanegara, Kab Sukoharjo, Kab Karanganyar, Kab Demak).

Perbandingan jumlah PAKEM eksisting, teridentifikasi dan telah melaksanakan pembukuan tergambar sebagaimana diagram berikut:



Kinerja Pembukuan

Dari 2.613 PAKEM yang telah melaksanakan pembukuan, terbagi dalam 3 kategori capaian kinerja: 262 (10,02%) Sangat Baik, 820(31,37%) Memadai, dan 1.532 (58,61%) Tidak Memadai. Proporsi ketiga capaian kinerja dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Kinerja Tidak Memadai bukan indikasi kondisi pembukuan yang buruk, melainkan misalnya, karena belum melaksanakan audit independen, yang kemudian dinilai 0 (nol). Pada beberapa kota / kab. belum melaksanakan audit karena memang sedang berlangsung kegiatan PAKET. Sementara audit dilaksanakan setelah kegiatan diselesaikan per tahap. Data nasional pada aspek pengukuran ini hanya mencapai 46,98%. Artinya, sebanyak 53,02% atau 1.386 PAKEM belum melaksanakan audit dari total pakem yang diukur (2614), dan dinilai 0 (nol) yang mengakibatkan kinerja sejumlah PAKEM langsung Tidak Memadai.

Aspek pengukuran lain adalah Laporan Pertanggungjawaban telah dibuat dengan benar dan disampaikan ke POKJA dan publik paling lambat 10 hari setelah kegiatan selesai. Aspek pengukuran ini sulit dicapai, karena sebagian besar pengukuran kinerja dilakukan pada saat kegiatan Paket dilaksanakan, dimana laporan pertanggungjawaban belum saatnya disusun. Data nasional pada aspek pengukuran ini hanya mencapai 30,64%. Maka sebanyak 69,36% atau 1.813 PAKEM belum membuat laporan pertanggungjawaban.

Aspek pengukuran butir 4 adalah pemanfaatan dana dilaksanakan sesuai per termin. Pada sejumlah PAKEM dinilai 0 pada aspek ini karena dorongan masyarakat untuk segera melaksanakan kegiatan, sementara dana APBD maupun APBN belum cair. Pelaksanaan suatu kegiatan yang dirasa sebagai kebutuhan yang mendesak atau vital, seperti saluran air bersih, pembangunan jembatan yang tidak bisa tertunda menunggu pencairan dana sesuai termin, menghindari datangnya musim hujan atas pelaksanaan kegiatan infrastruktur, dll. Data nasional pada aspek pengukuran ini mencapai 89,33%. Maka sebanyak 10,67% atau 279 PAKEM menggunakan **dana talangan** (berhutang kepada pihak ke-3, misal ke toko bangunan) dalam melakukan sebagian kegiatan PAKET.

Aspek pengukuran lain adalah dana kas tunai di bendahara PAKEM tidak lebih dari Rp 1 juta. Pada kebanyakan PAKEM dinilai 0 karena kesulitan mendapatkan tandatangan Kepala Dinas sebagai salah satu dari 3 specimen tandatangan untuk mencairkan dana di rekening bank atas nama lembaga PAKEM. Dengan demikian, seringkali PAKEM menarik seluruh dana di bank, yang mengakibatkan bendahara PAKEM memegang kas tunai lebih dari Rp 1 juta. Data nasional pada aspek pengukuran ini mencapai 80,49%. Maka sebanyak 19,51% atau 510 PAKEM memegang kas tunai lebih dari Rp 1 juta yang melampaui batas toleransi waktu 2 hari kerja untuk disetorkan ke bank.

Aspek pengukuran lain adalah specimen tandatangan rekening pakem minimal 3 orang, yang terdiri atas unsur dinas, anggota BKM dan kelompok peduli. Pada beberapa kota/kabupaten terlanjur hanya memiliki 2 specimen tandatangan, sesuai SOP yang diterapkan sebelumnya yang telah 'dimodifikasi' TA MK KMW setempat, pada umumnya tanpa unsur kelompok peduli. Data nasional pada aspek pengukuran ini mencapai 97,67%. Maka sebanyak 2,33% atau 61 PAKEM tidak memenuhi 3 specimen tandatangan pada rekening PAKEM. (*Data sebaran item indikator Penilaian Kinerja Pembukuan Pakem dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2*).

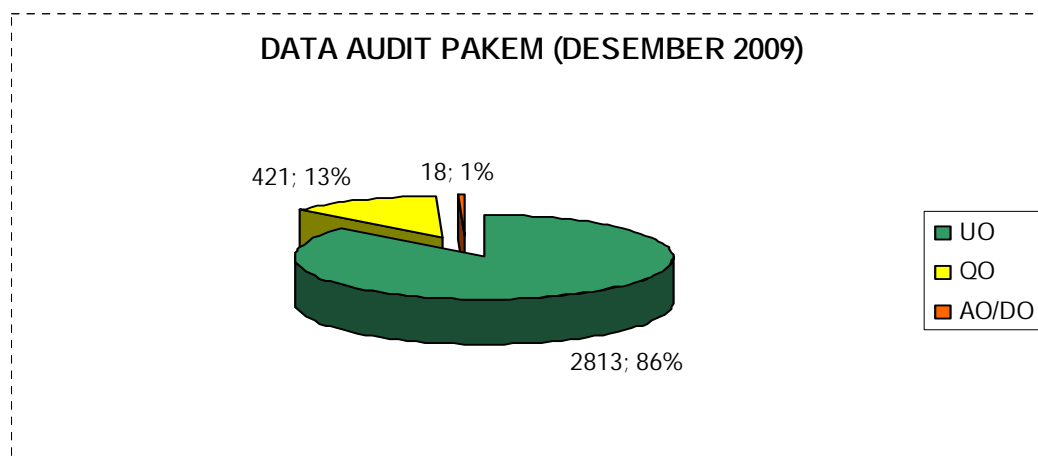
Hasil Audit Independen Kegiatan PAKET oleh PAKEM

Pelaksanaan audit independen dilakukan setiap akhir tahap kegiatan PAKET. Berdasarkan data SIM per Awal Januari 2010, dari sebanyak 3.344 PAKEM telah dilaksanakan audit atas 3.252 PAKEM (97,2%), yang terdiri atas 2.147 (66,02%) PAKEM pada kegiatan Paket tahap 1, sebanyak 1064 PAKEM (32,72%) pada kegiatan Paket tahap 2, dan 41 PAKEM (1,26%) pada kegiatan Paket tahap 3. Sisanya sebanyak 92 PAKEM (2,75%) belum diaudit, terdiri atas

87 PAKEM (2,6%) pada kegiatan Paket tahap 1, dan 5 PAKEM (0,1%) pada kegiatan Paket tahap 2.

Adapun opini yang dihasilkan dari audit atas 3.252 PAKEM adalah:

- Unqualified opinion (wajar tanpa pengecualian) sebanyak 2.813 PAKEM (86%)
- Qualified opinion (wajar dengan pengecualian) sebanyak 421 PAKEM (13%)
- Disclaimer (menolak memberikan opini), Adverse opinion (tidak wajar) dan atau tidak ada opini sebanyak **18 PAKEM** (1%), yang tersebar 10 PAKEM di Jawa Tengah, 4 PAKEM di Jawa Timur, dan 4 PAKEM di Sulawesi Tenggara.



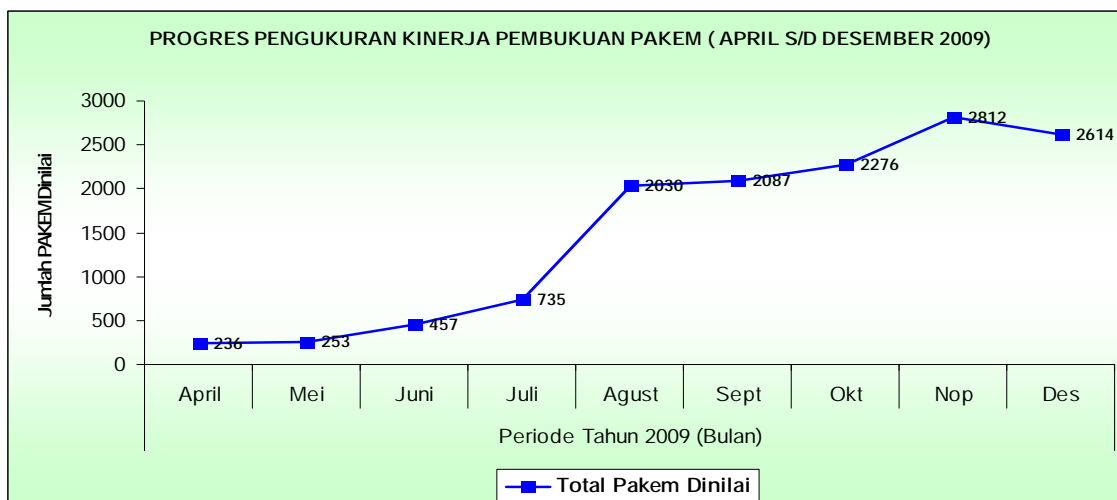
Progres Laporan Pengukuran Kinerja Pembukuan PAKEM

Berdasarkan rekapitulasi laporan hasil pengukuran kinerja pengelolaan keuangan PAKEM bahwa selama enam bulan terakhir tahun 2009 (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, Nopember dan Desember) dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Kriteria Penilaian	Periode Tahun 2009 (Bulan)									
	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
Sangat Baik	76	80	78	21	233	443	476	509	262	
Memadai	149	133	237	387	705	333	434	706	820	
Tidak Memadai	11	40	142	327	1092	1311	1366	1579	1532	
Total Pakem Dinilai	236	253	457	735	2030	2087	2.276	2812	2614	

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja PAKEM Desember 2009

Sebagaimana telah disampaikan di atas bahwa kategori kinerja tidak mendefinisikan kualitas pembukuan, melainkan karena adanya aspek pengukuran yang belum dipenuhi seperti pelaksanaan audit dan pembuatan laporan pertanggungjawaban yang belum waktunya, dst (*lihat Lampiran 1 dan 2*).

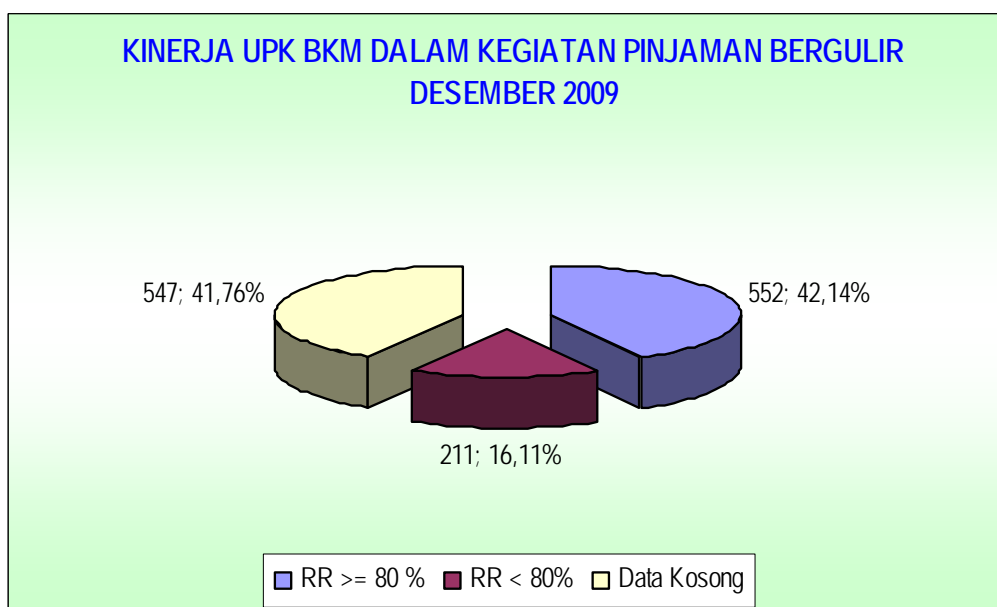


Kinerja Pinjaman Bergulir pada BKM Pelaksana Kegiatan PAKET

Pada status Desember 2009 sebanyak 3060 PAKEM diselenggarakan oleh sebanyak 1310 BKM. Dari data yang berhasil dihimpun, capaian kegiatan pinjaman bergulir pada 1310 BKM adalah:

Kategori Capaian	Σ Kel	%
RR > 80%	552	42,14
RR < 80%	211	16,11
Data Kosong	547	41,76
Total	1310	100,00

Proporsi capaian ketiga kategori tersebut dapat dilihat melalui *pie chart* berikut:



Berikut Rekap per kota Kabupaten data RR yang didampingi P2KP-Advanced:

Prop	Kota/Kab	RR			
		RR >= 80%	RR < 80%	Kosong	Grand Total
Bangka Belitung	Kab. Belitung			3	3
Bangka Belitung Total				3	3
Banten	Kab. Lebak			10	10
	Kab. Pandeglang			12	12
	Kab. Serang			8	8
	Kota Cilegon		4		4
Banten Total			4	30	34
DI. Yogyakarta	Kab. Bantul			21	21
	Kab. Gunung Kidul			18	18
	Kab. Kulonprogo			22	22
DI. Yogyakarta Total				61	61
Gorontalo	Kota Gorontalo			12	12
Gorontalo Total				12	12
Jawa Barat	Kab. Bogor	9	1		10
	Kab. Cirebon	1	13		14
	Kab. Garut	17			17
	Kab. Indramayu			4	4
	Kab. Karawang	7	7		14
	Kab. Sukabumi	10		1	11
	Kota Bandung	8	4		12
	Kota Bekasi	5	1		6
	Kota Bogor	6	7		13
	Kota Cimahi	2	6		8
	Kota Depok	4			4
Jawa Barat Total		69	39	5	113
Jawa Tengah	Kab. Banyumas	23	1		24
	Kab. Boyolali	38	4		42
	Kab. Brebes	5			5
	Kab. Grobogan	8			8
	Kab. Kebumen			89	89
	Kab. Magelang			21	21
	Kab. Pekalongan			35	35
	Kab. Purbalingga	25	2	8	35
	Kab. Sragen	14	4		18
	Kab. Tegal	13	15	1	29
	Kab. Wonogiri	35	1		36
	Kota Tegal			8	8
Jawa Tengah Total		161	27	162	350
Jawa Timur	Kab. Jombang	24	12		36
	Kab. Lamongan			28	28
	Kab. Malang			13	13
	Kab. Mojokerto			25	25
	Kab. Pamekasan			14	14
	Kab. Sumenep			18	18
	Kab. Tulungagung	20	19		39
	Kota Batu			4	4
	Kota Pasuruan			12	12
Jawa Timur Total		44	31	114	189
Kalimantan Barat	Kab. Landak			17	17
Kalimantan Barat Total				17	17

Prop	Kota/Kab	RR				
		RR >= 80%	RR < 80%	Kosong	Grand Total	
Kalimantan Selatan	Kab. Barito Kuala			1	1	
	Kab. Hulu Sungai Selatan			10	10	
	Kab. Tabalong			8	8	
	Kab. Tanah Laut			12	12	
	Kota Banjarmasin			7	7	
Kalimantan Selatan Total				38	38	
Kalimantan Timur	Kab. Paser	3	1		4	
Kalimantan Timur Total		3	1		4	
NAD	Kab. Gayo Lues	4	11		15	
	Kota Langsa	13	21	1	35	
	Kota Lhokseumawe	4	12		16	
NAD Total		21	44	1	66	
NTB	Kab. Bima	9	1		10	
	Kab. Lombok Barat	9	1	2	12	
	Kota Bima	7	6		13	
	Kota Mataram	3	5		8	
NTB Total		28	13	2	43	
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	2		2	4	
	Kab. Polewali Mandar			12	12	
Sulawesi Barat Total		2		14	16	
Sulawesi Selatan	Kab. Bantaeng	9	2	6	17	
	Kab. Bone	12	1		13	
	Kab. Bulukumba	17	1	4	22	
	Kab. Enrekang	6	11		17	
	Kab. Gowa	16	4		20	
	Kab. Jeneponto	12	6	4	22	
	Kab. Luwu Utara			20	20	
	Kab. Selayar			3	3	
	Kab. Sidenreng Rappang	13	5	2	20	
	Kab. Takalar	6	2		8	
	Kab. Tana Toraja	11		1	12	
	Sulawesi Selatan Total		102	32	40	174
	Sulawesi Tengah	Kota Palu			11	11
Sulawesi Tengah Total				11	11	
Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana	14			14	
	Kab. Buton	28		3	31	
	Kab. Kolaka Utara	7			7	
	Kab. Konawe	3		14	17	
	Kab. Muna	3			3	
	Kota Bau Bau	6	9		15	
Kota Kendari	21		3	24		
Sulawesi Tenggara Total		82	9	20	111	
Sulawesi Utara	Kota Tomohon	4	3		7	
Sulawesi Utara Total		4	3		7	
Sumatera Barat	Kab. 50 Kota	5		2	7	
	Kab. Pesisir Selatan		4		4	

Prop	Kota/Kab	RR			
		RR >= 80%	RR < 80%	Kosong	Grand Total
	Kab. Sijunjung	3			3
	Kab. Solok	4			4
	Kota Padang	3	2		5
	Kota Sawahlunto	3		1	4
Sumatera Barat Total		18	6	3	27
Sumatera Utara	Kab. Asahan		2	4	6
	Kab. Dairi			5	5
	Kab. Labuhan Batu			5	5
	Kota Padangsidempuan	18			18
Sumatera Utara Total		18	2	14	34
Grand Total		552	211	547	1310